

KONSEP LANDASAN PENDIDIKAN BERDASARKAN AL-QURAN

Asep Parida¹, Maman Supriatman ², Dede Jaenudin³, Dede Indra Setiabudi⁴

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

Email: paridaasep26@gmail.com

Abstract

Education is a basic concept that is very important for human life, history has told how the lives of previous humans are full of ignorance, ignorance and destruction of the earth, because humans live not based on the concepts taught by God. The Quran contains the foundation of education, educational values and even teaching methods both in terms of morals, culture, intelligence, all of which were sent by messengers as an example of humanizing humans on earth with prosperity in accordance with the purpose of human life, namely worshiping or serving Allah SWT. so that fidunya hasanah wafil akhiroti hasanah (safe world and hereafter).

Kata Kunci Pendidikan Berdasarkan Al-Quran.

Abstrak

Pendidikan adalah konsep dasar yang sangat pokok bagi kehidupan manusia, sejarah telah menceritakan bagaimana kehidupan manusia terdahulu yang penuh dengan kedoliman, kebodohan serta kerusakan bumi, akibat manusia hidup tidak berdasarkan konsep-konsep yang diajarkan Tuhannya. Al-Quran didalamnya terkandung landasan pendidikan, nilai-nilai pendidikan bahkan metode pengajaran baik dari segi akhlak, kebudayaan, kecerdasan yang semuanya itu diutus para utusan sebagai contoh memanusiaakan manusia di muka bumi dengan kemakmuran sesuai dengan tujuan hidup manusia yaitu beribadah atau mengabdikan kepada Allah SWT. agar fidunya hasanah wafil akhiroti hasanah (selamat dunia dan akhirat).

Key Words Education Based on The Quran..

Pendahuluan

Manusia adalah salah satu diantara makhluk ciptaan Allah SWT yang dipikulkan padanya Amanah untuk memakmurkan bumi sebagai sumber kehidupan manusia. Allah SWT. adalah Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang maka diturunkanlah kepada manusia petunjuk atau ajaran-ajarannya dari Kitab Zabur, Tharot, Injil sampai Al-Quran yang menerangkan ajaran Islam. Menurut Masruroh

(2015), Islam merupakan agama universal yang memberikan pedoman hidup bagi manusia untuk mencapai kehidupan yang seutuhnya. Pencapaian kehidupan yang seutuhnya ini dapat diperoleh melalui proses Pendidikan. Perlu konsep atau metode dalam mendidik manusia dan sudah pasti konsep Ilahiyahlah di atas segalanya, mengapa? Karena yang menciptakan manusia itu sendiri, sudah tentu memahami kelebihan dan kekurangan dari manusia itu sendiri. Kehadiran Al-Qur'an memberikan pengaruh yang luar biasa bagi lahirnya berbagai konsep yang diperlukan manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Al-Qur'an bagaikan sumber mata air yang tidak pernah kering ketika manusia mengambil dan mengkaji hikmah isi kandungannya. Sudah tentu tergantung kemampuan dan daya nalar setiap orang dan kapan pun masanya akan selalu hadir secara fungsional memecahkan problem kemanusiaan (Masruroh, 2015). Dalam tulisan ini, penulis akan membahas ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan dunia pendidikan yang meliputi istilah-istilah pendidikan dalam perspektif al-Qur'an, konsep pendidikan dalam perspektif al-Qur'an yaitu, metode pendidikan, tujuan pendidikan, materi pendidikan, dan evaluasi pendidikan dalam al-Qur'an. Rumusan Masalahnya adalah (1) Bagaimana istilah-istilah pendidikan dalam al-Qur'an? (2) Bagaimana konsep landasan pendidikan dalam al-Qur'an?

Metode penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Literature review, dengan menganalisis penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur berorientasi akademik (academic-oriented literature), serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi (content analysis), yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak pada media massa (Nabila, 2021).

Pembahasan

Istilah-Istilah Pendidikan Dalam Persepektif Al-Quran

Menurut Nur Qowim (2020) Al-Quran merupakan dokumen untuk manusia dan bahkan Al-Quran sendiri menamakan dirinya sebagai petunjuk bagi manusia. Dalam hal ini Al-Quran dipahami sebagai respon Ilahi terhadap situasi sosio-historis masyarakat Arab waktu itu. Masruroh (2015) berpendapat bahwa keseluruhan nilainya bersifat universal, dan semangat dasar dari Al-Quran adalah semangat moral yang menekankan monotoeisme dan keadilan sosial. Ada jenis - jenis istilah

dalam pendidikan yang bersumber dari Al-Quran, seperti al-Tarbiyah, al-Ta'lim, al-Tazkiyah, al-Tadris, al-Tafaqquh, al-Ta'aqqul, al-Tadabbur, al-Tadzkirah, al-Tafakkur, al-Mau'idzah . Berikut penjelasannya:

Al-Tarbiyah

Istilah baku sudah populer seluruh jenjang Pendidikan selalu menggunakan istilah demikian yang bermakna menumbuhkan atau membina sesuatu setahap demi setahap hingga mencapai batas yang sempurna (Widiani, 2018).

Istilah tarbiyah berasal dari bahasa arab, yang mana fi'il tsulasi mujarrad-nya adalah Rabaa ربا yang berarti: Zaada/ زاد (Bertambah), Nasya-a (نشأ) Tumbuh, bertambah besar), „alaha الَهَّعَ berarti: (Mendaki). Adapun makna Tarbiyah dalam Lisanul „Arab تربية -يربي -ربي yang berarti : (الملك) Raja/penguasa), (السيد) tuan), (رالدب) pengatur), (القيم) penanggung jawab), (المنعم) pemberi nikmat) (Ridwan, 2018).

Rabbaniyyina adalah bentuk jamak dari kata rabbani. Kata rabbani adalah menisbahkan sesuatu kepada rabb,yaitu tuhan. Jika dikaitkan dengan orang. Kata ini berarti orang yang telah mencapai derajat ma'rifat kepada allah atau orang yang sangat menjiwai ajaran agamanya. Rabbani berasal dari kata rabbi yang mendapatkan imbuhan alif dan nun yang menunjukkan makna mubalaghah yang berarti tumbuh dan menjadi besar (Aini & Dana, 2020).

Al-Ta'lim

Dalam kitab al-Qur'an, kata ta'lim disebut 42 kali untuk makna yang pada umumnya berarti mengajarkan. Diantaranya yaitu:

- (1) Kata ta'lim digunakan Allah swt untuk mengajarkan kitab al-Qur'an, al-Hikmah, al taurat, juga injil (Q.S. al-Maaidah : 110)
- (2) Untuk memberitahukan tentang adanya makanan yang halal dimakan dan baik yang berasal dari (buruan yang ditangkap) oleh binatang buas (Q.S al-Maidah : 4)
- (3) Untuk menyatakan pengakuan malaikat, bahwasanya ilmu yang demikian hanya diajarkan oleh Tuhan kepadanya (Q.S. al-Baqarah : 32)
- (4) Untuk menggambarkan ungkapan nabi Yusuf yang memperoleh jabatan sebagai raja serta kemampuan untuk menakwilkan mimpi (Q.S Yusuf : 101) (Widiani, 2018).

Perkataan ta'lim secara bahasa pula dipetik dari kata dasar „allama -yu„allimu-ta'liman. Secara rinci mempunyai makna dasar sebagai berikut: berasal dari kata dasar alama-ya"malu yang berarti: mengeja atau memberi tanda; dan kaya dasar alima-ya"malu yang berarti: mengerti, mengetahui sesuatu atau memberi tanda

(Widiani, 2018). Dalam bahasa Indonesia istilah ta'lim adalah pengajaran. Dari dua pengertian dasar di atas, maka ta'lim mempunyai pengertian : "usaha untuk menjadikan seorang mengenal tanda-tanda yang membedakan sesuatu dari lainnya, dan mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang benar tentang sesuatu". Contohnya ketika Allah memberitahu Adam as. nama-nama benda yang ada dihadapannya (Ridwan, 2018).

Menurut Masruroh (2015) kata ta'lim yang berarti mengajarkan, memberikan, atau menransfer pengetahuan dan keterampilan. Pada Istilah *ta'lim*, konsep pendidikan yang terkandung di dalamnya menjadi lebih luas. Dalam Al-Quran

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ
لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

konsep *ta'lim* terdapat dalam surat AN-Nahl ayat 78 dan surat Al-Baqarah ayat 151. Artinya : ,Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengerti sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati supaya kamu bersyukur'.(QS. AN-Nahl 78)

Al-Tazkiyah

Kata al-tazkiyah adalah isim mashdar dari kata zakka-yuzakki-tazkiyatan yang memiliki beberapa pengertian. Salah satunya yaitu Q.S. Al-Jumuah : 2

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ
وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

"Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan Hikmah (As Sunnah). dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata" (Depag: 2006: 411)

Al-Tadris

Al-Tadris menurut Widiani (2018) bahwa kata darasa artinya adalah tersisa bekas, dan tersisa bekasnya ini mengharuskan adanya usaha sungguh-sungguh, oleh karena pelajaran-pelajaran dijelaskan dengan cara yang tuntas. Demikian pula mempelajari al-Kitab dan mempelajari ilmu akan tercapai dengan menghafal. (Al-Raghib: 35) Di dalam al-Qur'an kata darasa dijumpai pada pada salah satu ayat yaitu Q.S. al-An'am : 105

وَكذَلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ وَلِيَقُولُوا دَرَسْتَ وَلُبِّيْنَهُ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

“Demikianlah Kami mengulang-ulangi ayat-ayat Kami supaya (orang-orang yang beriman mendapat petunjuk) dan supaya orang-orang musyrik mengatakan: Kamu telah mempelajari ayat-ayat itu (dari ahli Kitab), dan supaya Kami menjelaskan Al Quran itu kepada orang-orang yang mengetahui”.

Konsep – Konsep Landasan Pendidikan Dalam Persepektif Al-Quran

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan orang dewasa kepada mereka yang dianggap belum dewasa. Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya, sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi agar dapat ditransformasi kepada generasi berikutnya. Dalam pengertian ini pendidikan tidak hanya merupakan transformasi ilmu, melainkan sudah berada dalam wilayah transformasi budaya dan nilai yang berkembang dalam masyarakat (Masdudi, 2014).

Landasan atau dasar pendidikan Islam yang pokok adalah Al-Qur'an dan Sunnah/Al-Hadits, selain itu sifat dan perbuatan para sahabat dan Ijtihad. Sedangkan dasar pelaksanaan pendidikan Islam di Indonesia disesuaikan dengan dasar filsafat negaranya dan perundang-undangan yang dijadikan pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah-sekolah atau di lembaga formal lainnya. Idam Mustofa Dasar pelaksanaan pendidikan Islam di Indonesia ada tiga jenis yaitu dasar hukum yuridis, dasar hukum agama dan dasar hukum sosial psikologis. Pertama, dasar hukum yuridis yaitu Undang-undang dan berbagai peraturan pemerintah yang meliputi dasar ideal (pancasila sila pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa); dasar konstitusional (UUD 1945 Bab XI Pasal 29 ayat 1 dan 2; ayat 1: negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa; ayat 2: negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu); dasar operasional yaitu dasar yang secara langsung mengatur pelaksanaan pendidikan agama di sekolah-sekolah di Indonesia (Ketetapan MPR Nomor II/MPR/1983 tentang GBHN). Kedua, dasar hukum agama yaitu dasar-dasar yang bersumber dari ajaran agama Islam yang tertera dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi. Ketiga, dasar hukum sosial psikologis, yaitu pranata sosial tentang kebutuhan terhadap nilai-nilai agama, sehingga mereka merasa tenang dan tentram hatinya ketika mereka dapat mendekatkan diri dan mengabdikan kepada Allah SWT (Masdudi, 2014).

Menurut Mustafa (2021) merumuskan landasan pendidikan Islam sebagai dasar tujuan Islam yang digali dari sumber yang sama, yaitu Alquran dan Hadis. Atas

dasar pemikiran tersebut, dikembangkan pemikiran mengenai pendidikan Islam dengan merujuk kedua sumber utama ini, dengan bantuan berbagai metode dan pendekatan seperti *qiyās*, *ijmā'*, *ijtihād* dan *tafsīr*. 15 Dari pemahaman yang komprehensif terhadap sumber-sumber pendidikan Islam tersebut diperoleh suatu rumusan landasan pengetahuan tentang alam semesta, manusia, masyarakat dan bangsa, pengetahuan kemanusiaan dan akhlak.

Ini sebahagian ayat -ayat -dalam Al-Quran yang bisa dijadikan landasan dalam melaksanakan Pendidikan .

- 1.Surat Al-Alaq (1-5)
- 2.Surat Al-Anam (38)
- 3.Surat An-Nahl (89)
- 4.Surat At-Taubah (122)
- 5.Surat Al-Kahfi (66)
- 6.Surat Ai-Isro (36)
- 8.Surat Al-Jum'ah (2) dll.

Tujuan Pendidikan Dalam Persepektif Al-Quran

Tujuan pendidikan secara umum maupun khusus, secara jelas maupun secara tersirat, maka menurut hemat penulis semua isi Al-Quran berkaitan tujuan pendidikan, karena al-Quran merupakan petunjuk bagi manusia (Zaim, 2019).

Mencari ridho Allah SWT merupakan tujuan utama dari pendidikan, kemudian tujuan khususnya yaitu taqwa kepada Allah SWT.

Sekema tujuan :

1. QS. Al-Baqarah: 207 Tujuan Pendidikan untuk mencari ridho Allah
Artinya: "dan di antara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya karena mencari keridhaan Allah; dan Allah Maha Penyantun kepada hamba-hamba-Nya"
2. QS. Ali Imran: 102 Tujuan Pendidikan untuk bertaqwa kepada Allah.
Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam
3. QS. Al-Dzariyat: 56 Tujuan Pendidikan untuk beribadah kepada Allah.

Artinya: dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.

4. QS. Al-Baqarah: 30 Tujuan Pendidikan sebagai khalifah di muka bumi

Artinya: ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: “Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.” mereka berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui” (Zaim, 2019).

Kesimpulan

Al-Quran merupakan petunjuk manusia untuk melaksanakan maksud dan tujuan sang Pencipta, yaitu manusia mengabdikan, menyembah, mentaati semua perintah dan larangannya. Diutuslah para utusan memberikan contoh tauladan, melalui bimbingan tarbiyah, ta'lim, tazkiyah, ta'dib, tadrīs dan sebagainya. Melalui konsep dan landasan Al-quran lah manusia akan mencapai tujuan utamanya, hidup sejahtera bahagia dunia dan akhirat, penuh ridho Ilahi, bermanfa'at bagi manusia dan mampu memakmurkan bumi dengan menjadi khalifah fil ardi.

Daftar Pustaka

- Aini, N., & Dana, M. A. (2020). At-Tarbiyah Sebagai Konsep Pendidikan Dalam Islam. *Jurnal Inovatif*, 6(1), 88–104.
- Masduki. (2014). Kajian Konsep Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4), 1–182.
- Masruroh, L. (2015). Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(1), 43–52. <https://doi.org/http://jurnal.faiunwir.ac.id>
- Mustafa, I. (2021). Telaah Kebijakan Standar Nasional Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–33.
- Nabila. (2021). Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(5), 867–875.
- Nur Qowim, A. (2020). Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 35–58. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.53>
- Ridwan, M. (2018). Konsep Tarbiyah, Ta'lim Dan Ta'dib Dalam Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 37–60.
- Widiani, D. (2018). Konsep Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 185–196. <https://doi.org/http://ejournal.uinib.ac.id/index.php?journal=MRB>

Zaim, M. (2019). Tujuan Pendidikan Islam Perspektif | Al-Quran Dan Hadis. *Jurnal Muslim Heritage*, 4(2), 239–260.